



## Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Adinda Virga Agustin<sup>1</sup>, Nyimas Wardatul Afiqoh<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Sumatra 101, Gresik. Indonesia

---

### ABSTRACT

*This study examines the effect of Accounting Information Systems (AIS) and Internal Control effectiveness on the Quality of Financial Statements. Using a quantitative approach, data were collected through questionnaires from 98 employees of PT Petrokopindo Cipta Selaras who use the Enterprise Resource Planning (ERP) system. The analysis, conducted with SmartPLS 4.0, shows that AIS has no significant effect on financial statement quality, while ERP implementation and effective internal control have positive and significant effects. Together, these variables enhance the reliability, accuracy, and transparency of financial reporting. The findings support the Resource-Based View and Agency Theory, emphasizing that the integration of technology and internal control systems improves the credibility of financial information*

**Type of Paper:** Empirical

**Keywords:** Accounting Information System, Enterprise Resource Planning (ERP), Internal Control and Financial Statement Quality

---

### 1. Pengantar

Di tengah meningkatnya intensitas persaingan dalam dunia bisnis modern, laporan keuangan yang berkualitas dituntut untuk disajikan oleh perusahaan, mengelola sumber daya secara efisien, serta merancang strategi yang efektif guna mempertahankan keberlangsungan serta meningkatkan daya saing dalam kegiatan operasional perusahaannya (Harahap and Lubis 2022). Laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai media utama untuk menyampaikan informasi keuangan yang relevan dan andal serta memberikan gambaran mengenai setiap aspek operasional Perusahaan (Aibah et al. 2024). Laporan keuangan merupakan media untuk menyampaikan informasi keuangan yang tepat dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai setiap aspek operasional Perusahaan (Nurkholis, Meiriasari, and Ratu 2023). Karakteristik utama yang harus dipenuhi meliputi relevansi, keandalan, keterbandingan, dan kemudahan untuk dipahami. Informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi dianggap andal

---

<sup>1</sup>Kontak Penulis:

E-mail: [adindavirga21@gmail.com](mailto:adindavirga21@gmail.com)

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Gresik

apabila memenuhi dua Aspek kualitatif utama, yaitu memiliki Keterhubungan penyajian secara jujur (Asiam 2020). Selain relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman, kualitas laporan keuangan pada era digital saat ini juga ditentukan oleh kemampuan penyajian informasi secara real time, sehingga pengguna dapat memperoleh data keuangan secara cepat dan tepat waktu. Menurut IFRS Conceptual Framework (2018), Salah satu ciri-ciri kualitatif yang mengevaluasi kualitas informasi dalam laporan keuangannya adalah Real Time. Sehingga mencapai laporan keuangan yang berkualitas, organisasi harus dikendalikan dengan baik serta diaudit oleh pihak eksternal yang kredibel, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi kebutuhan pengguna internal maupun eksternal (Saputra 2024). Menurut PSAK No. 1 Tahun 2022, laporan keuangan didefinisikan sebagai presentasi sistematis yang mencakup posisi keuangan serta kinerja suatu entitas. Agar dapat diklasifikasikan sebagai pelaporan keuangan yang memiliki standar mutu tinggi, dokumen tersebut wajib memenuhi 4 atribut kualitatif signifikan, seperti kemudahan pemahaman, relevansi, keandalan, dan kemampuan perbandingan.

Sistem informasi akuntansi berfungsi secara signifikan dalam mengelola data keuangan dengan tingkat akurasi, ketepatan waktu sehingga menjadi tinggi dengan mendukung proses pengambilan keputusan, serta mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola aktivitas keuangan agar menghasilkan informasi yang berkualitas. Penerapan SIA tidak hanya memudahkan proses pencatatan dan pengolahan data keuangan, tetapi juga membantu manajemen untuk mewujudkan laporan keuangan lebih akurat, relevan, beserta memiliki kualitas yang tinggi (Indirani 2023). SIA mencakup berbagai sumber daya, baik manusia maupun perangkat pendukung, yang difungsikan sebagai sarana untuk mengolah data keuangan serta data lain yang relevan diintegrasikan menjadi informasi yang relevan dan mempengaruhi bagi pihak-pihak yang membutuhkan (Wahtan, Hayat, and Sumarni 2025).

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah suatu perangkat sistem informasi terpadu sehingga mencakup keseluruhan proses operasional perusahaan, termasuk pengelolaan informasi akuntansi. Sistem ini mendukung pencatatan, pengolahan, dan penyajian data keuangan secara akurat, cepat, dan *Real Time*. Penerapan ERP mampu meningkatkan transparansi, memperkuat akuntabilitas, serta mendorong terciptanya kualitas laporan keuangan yang lebih baik. (Handoyo and Kanto 2024). Penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)* berkontribusi dengan menaikkan tingkat ketepatan dan keakuratan informasi akuntansi melalui cara integrasi data secara *real-time* yang memungkinkan penyajian informasi keuangan lebih akurat dan tepat waktu. integrasi berbagai proses bisnis perusahaan dengan demikian, hal ini memungkinkan penyusunan penyajian laporan keuangan yang semakin akurat, relevan, serta disajikan secara tepat waktu (Dermawan Sembiring et al. 2024a). Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang erintegrasi Integrasi ERP dengan sistem pengendalian internal secara baik dengan kesesuaian budaya organisasi membantu perusahaan menyajikan laporan keuangan secara lebih berkualitas dan mendukung keputusan manajemen secara lebih efektif (Lawita, Santoso, and Utomo 2024).

ERP bertujuan menyatukan proses bisnis perusahaan melalui integrasi antar fungsi, departemen, dan lokasi, sehingga perbedaan proses dapat diminimalkan dan kolaborasi menjadi lebih efisien (Akbar and Harahap 2021). Perangkat lunak *Enterprise Resource Planning (ERP)* dilaksanakan oleh entitas sebagai Upaya mengelola beragam aktivitas operasional, termasuk akuntansi, pengadaan, proyek, manajemen risiko, kepatuhan, dan rantai pasok Seluruh proses tersebut terintegrasi dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) guna mendukung penyajian data keuangan sehingga akurat dan komprehensif (Faccia and Petratos 2021). Dengan demikian, penerapan ERP diharapkan mampu menyediakan keterangan yang relevan dan andal sebagai dasar bagi pengambil keputusan dari sisi perusahaan melalui mendukung membuat Keputusan (Dermawan Sembiring et al. 2024b).

Meskipun sistem ERP telah diimplementasikan secara luas oleh berbagai entitas bisnis, baik di tingkat internasional maupun nasional, tantangan dalam pelaksanaannya masih sering ditemukan. Hal ini juga berlaku pada PT Petrokopindo Cipta Selaras, di mana hasil penerapan sistem ERP dapat berbeda dengan perusahaan lain, tergantung pada sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan efisiensi sistem yang digunakan. Kondisi ini tentunya mempercepat penyajian laporan keuangan Perusahaan (Akbar and Harahap 2021). *Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP)* yang terintegrasi dengan adanya pengendalian internal yang terintegrasi dan sejalan berdasarkan prinsip budaya kerja perusahaan dapat menghasilkan

laporan keuangan yang berkualitas, reliabel, serta mendukung efektivitas dalam proses pengambilan keputusan di perusahaan manajerial (Lawita et al. 2024).

Efektivitas pengendalian internal berperan penting dengan menentukan kinerja dan kelayakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) entitas kelembagaan. Sistem pengendalian internal mencakup seperangkat kebijakan serta langkah-langkah prosedural yang dibentuk dengan tujuan untuk menjamin keandalan laporan keuangan, melindungi aset, serta mencegah terjadinya kecurangan. Dalam konteks SIA, efektivitas pengendalian internal memastikan agar informasi keuangan yang disajikan valid dan dapat dipertanggungjawabkan, relevan, dan dapat diandalkan (Handoyo and Kanto 2024). Tujuan utama penerapan sistem ini adalah melindungi aset organisasi, memastikan akurasi serta reliabilitas informasi aktivitas akuntansi, dan mendorong tercapainya efisiensi operasional dan mengupayakan kepatuhan atas peraturan serta kebijakan manajemen yang telah ditentukan (Wahtan et al. 2025). Sistem pengendalian internal memiliki peran dengan berkontribusi besar terhadap upaya perlindungan aset perusahaan serta memastikan efektivitas pelaksanaan proses pengendalian di dalam organisasi (Safitri, Wijaya, and Ariyanti 2021). Dalam konteks pengendalian internal, Teori Keagenan menyoroti hubungan antara principal dan agent yang bertindak berdasarkan kontrak. Teori ini menegaskan bahwa pengendalian internal berperan dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik modal. Implementasi sistem pengendalian yang berjalan secara efektif mampu meminimalkan potensi manajer sebagai sarana melakukan langkah yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham, seperti pengeluaran yang tidak efisien atau manipulasi laporan keuangan (Santika et al. 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) serta pengaplikasian sistem pengendalian internal telah terbukti memberikan dampak berpengaruh secara memberikan dampak yang berarti pada mutu laporan keuangan perusahaan (Farwitawati and Arini 2025). Penggunaan ERP secara disesuaikan melalui keberadaan mekanisme pengendalian internal serta budaya perusahaan dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan serta memberikan dukungan bagi mekanisme dalam menentukan keputusan (Lawita et al. 2024). Penerapan Penggunaan sistem ERP dapat membantu memproduksi informasi akuntansi secara berkualitas hingga akurat melalui integrasi berbagai proses bisnis, sehingga menyediakan laporan keuangan yang lebih tepat waktu sehingga transparan (Dermawan Sembiring et al. 2024a). Laporan keuangan perusahaan merupakan sarana penting dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat serta memberikan gambaran mengenai setiap aspek operasional perusahaan (Aibah et al. 2024). Studi tersebut membuktikan bahwa mutu laporan keuangan memberikan pengaruh yang signifikan sebagai acuan utama dalam proses dalam proses penentuan keputusan ekonomi oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Penelitian terdahulu umumnya menilai kualitas penyajian informasi keuangan perusahaan dari empat karakteristik utama, sehingga dapat mencakup unsur relevansi, reliabilitas, keterbandingan, dan tingkat keterpahaman. Namun, di era digital, kebutuhan informasi yang cepat dan tepat menjadikan aspek real-time semakin penting. Tanpa ketepatan waktu, laporan keuangan berisiko kehilangan manfaatnya meskipun sudah relevan dan andal. Hal ini menunjukkan adanya *research gap*, yaitu perlunya memasukkan dimensi real-time sebagai bagian dari kualitas informasi akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah pengaruh yang ditimbulkan oleh penerapan Perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) dan kemandirian manajemen internal terhadap mutu laporan keuangan, baik ketika ditinjau secara individual maupun secara keseluruhan. Secara teoretis, Diharapkan penelitian ini akan memberikan nilai tambahan dalam memperluas literatur akuntansi yang berhubungan dengan berbagai variabel yang menentukan dan memengaruhi mutu laporan keuangan, khususnya berkaitan dalam integrasi informasi berbasis teknologi dengan sistem pengendalian internal. Secara aplikatif, temuan melalui Studi ini diharapkan dapat diperoleh rekomendasi sebagai referensi untuk perusahaan dalam mengoptimalkan penerapan ERP dan pengendalian internal agar mampu memproduksi laporan keuangan yang memiliki tingkat keandalan, relevan, beserta memenuhi kebutuhan pihak yang memanfaatkan informasi keuangan.

## 2. Literature Review

### 2.1 Teori Resource-Based View

Teori Resource-Based View (RBV) berfokus pada pemahaman bahwa posisi kompetitif berkelanjutan suatu perusahaan terutama telah ditentukan oleh aset sumber daya serta kapabilitas bagian dalam dimilikinya (Wernerfelt, 1984; Barney, 1991). Teori RBV berperan signifikan bagi organisasi dalam rangka untuk mengatur serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dengan baik, termasuk sistem informasi dan faktor organisasi lainnya untuk menciptakan keunggulan kompetitif (Kero and Bogale 2023). Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang bisa menggunakan teknologi secara efektif seperti *ERP* dan menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif akan memiliki kapabilitas yang sulit ditiru pesaing, sehingga mendukung tercapainya kualitas laporan keuangan yang andal serta berkelanjutan. Sumber daya berbasis teknologi informasi sehingga dikelola melalui kapabilitas organisasi menjadi faktor kunci terciptanya keunggulan bersaing jangka panjang (Ferreira et al. 2024). Implementasi *ERP* dapat mengoptimalkan mutu informasi akuntansi melalui penyajian data yang presisi serta disampaikan secara tepat waktu (Lestari and Musrady 2023).

### 2.2 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan mencerminkan tingkat keahlian dokumen itu sendiri dalam menggambarkan informasi mengenai neraca serta setiap aktivitas transaksi apa terjadi dan wajib dipertanggungjawabkan oleh entitas pelapor. Penyajian laporan keuangan dengan mutu yang andal harus disusun berdasarkan kerangka konseptual, ketentuan akuntansi yang diterapkan, serta tujuan dari praktik akuntansi yang diterapkan (Gusherinsya and Samukri 2020).

### 2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menyertakan kegunaan berperan signifikan dalam keseharian manusia, demikian rupa dalam suatu entitas yang senantiasa memerlukan data dan informasi, khususnya informasi yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi. Adapun Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah seperangkat sistem kontemporer maupun disusun guna mengatur berbagai aktivitas keuangan dalam organisasi secara efisien dengan memanfaatkan teknologi yang ada secara efektif & terintegrasi Implementasi SIA bukan hanya membantu dalam kegiatan pencatatan data keuangan dan pengolahan data, sekaligus mendukung manajemen dalam membuat laporan keuangan yang lebih bermanfaat yang presisi, relevan, serta mempunyai kualitas secara unggul (Indirani 2023).

### 2.4 Enterprise Resource Planning

SIA tidak lagi hanya berbasis manual, tetapi telah terintegrasi dengan berbagai aplikasi modern, salah satunya Enterprise Resource Planning (ERP). Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki peran penting dalam mengoptimalkan mutu informasi akuntansi melalui integrasi berbagai proses bisnis perusahaan, yang pada akhirnya dapat memproduksi laporan keuangan dengan skala akurasi serta relevansi yang lebih besar, serta disajikan secara tepat waktu. (Dermawan Sembiring et al. 2024a). Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang selaras Penerapan yang selaras sinergi antara mekanisme pengendalian internal dan kultur organisasi dapat menciptakan informasi keuangan perusahaan yang lebih memiliki kualitas tinggi serta membantu efektivitas dalam pengambilan keputusan manajemen manajerial (Lawita et al. 2024).

### 2.5 Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan sekumpulan strategi ketika memuat pembagian struktur dalam institusi dan prosedur operasionalnya, sekaligus metode yang dirancang guna menjaga keamanan aset, memverifikasi akurasi isi akuntansi, meningkatkan produktivitas beserta memastikannya ketaatan terhadap aturan yang ditetapkan manajemen (Ferlia et al. 2023).

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu rangkaian tindakan sehingga melibatkan perencanaan, tata sistem organisasi, serta metode dan tindakan yang terkoordinasidisebuah entitas. Sistem ini bertujuan tentang menjaga aset organisasi, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen, memperbaiki efektivitas proses kerja, beserta memastikan bahwa data akuntansi akurat dan dapat diandalkan.

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

### 2.2.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi mengumpulkan, menyelesaikan, dan menampilkan informasi keuangan diolah menjadi informasi menjadi presisi, relevan, serta andal untuk digunakan sebagai dasar dalam proses penentuan keputusan. Walaupun beberapa studi menilai SIA belum berdampak signifikan pada kualitas laporan keuangan, SIA tetap penting untuk menyediakan informasi yang tepat waktu dan andal. Dengan demikian, efektivitas SIA memiliki potensi berdampak pada peningkatan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan menunjukkan hasil menguntungkan untuk kualitas laporan keuangan (Yusuf Faisal, 2023). Studi lain Penelitian lain mengindikasikan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi bertanggung jawab untuk substansial dengan menaikkan mutu laporan keuangan mempengaruhi kualitas laporan (Wijayanti & Ariyani, 2022). Selain itu SIA tidak berdampak pada penguatan atau penurunan kualitas laporan keuangan sebagaimana dikemukakan oleh (Arsal & Firdaus, 2023).

H<sub>1</sub>: Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

### 2.2.2 Pengaruh Sistem Informasi ERP terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Informasi ERP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena mampu mengintegrasikan seluruh fungsi bisnis, mempercepat proses kerja, dan meningkatkan akurasi data. Sebagai bagian dari Sistem Informasi Akuntansi, ERP memproses hasil serta perjanjian secara terstruktur guna menghasilkan informasi yang relevan, andal, dan tepat oleh karena itu mengoptimalkan perencanaan, pengawasan, maupun proses penetapan keputusan (Mahfuz and Hanum 2022).. Implementasi ERP terbukti mengurangi kesalahan input, meminimalkan duplikasi data, serta meningkatkan transparansi informasi keuangan. Selain menjamin efisiensi operasional dan keamanan data, ERP juga memperkuat keandalan serta ketepatan penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, ERP berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

H<sub>2</sub> : Sistem Informasi ERP berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

### 2.2.3 Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan keuangan

Teori Keagenan menggambarkan relasi antara pimpinan dan pelaku di mana sistem pengendalian internal diperlukan untuk membatasi tindakan oportunistik agent yang dapat merugikan pemegang saham, seperti manipulasi laporan keuangan (Diana Santika, 2022). Pengendalian internal Pengendalian internal berperan dalam memengaruhi mutu pelaporan keuangan yang diterapkan secara efektif berfungsi guna memastikan bahwa laporan keuangan akurat, andal, serta sesuai ketentuan melalui mekanisme seperti otorisasi, rekonsiliasi, pemisahan tugas, dan pengawasan berkala (Safitri et al., 2021). Namun, riset sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda, di mana sebagian mengatakan (Arsal & Firdaus, 2023),

H<sub>3</sub>: Efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

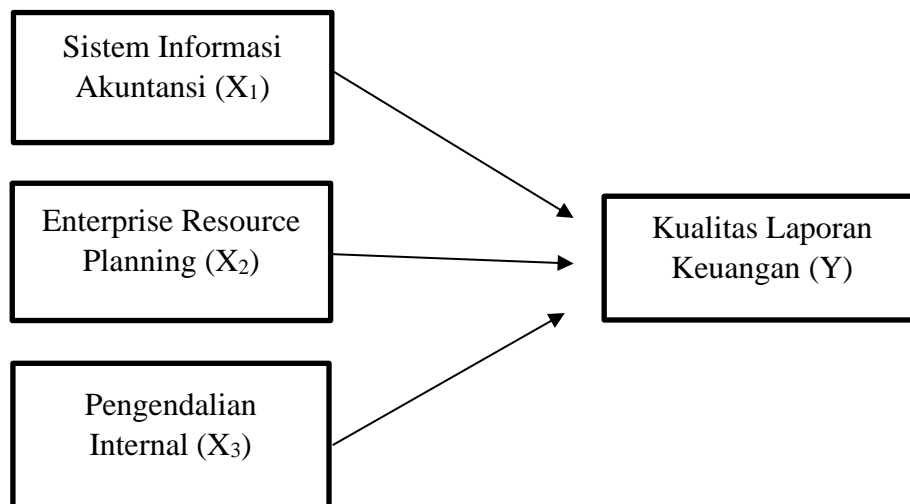
### 2.2.4 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, ERP dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

ERP dan pengendalian internal bukan sekedar berdampak secara terpisah, akan tetapi menghasilkan efek sinergis saat diintegrasikan. Kolaborasi keduanya memungkinkan proses pencatatan, validasi, dan pelaporan transaksi berjalan otomatis sekaligus tetap berada dalam pengawasan internal. Hal ini menciptakan kapabilitas organisasi yang sulit ditiru oleh pesaing, sejalan dengan perspektif RBV, dan menyajikan laporan keuangan yang lebih tepat guna,

andal, serta memiliki tingkat akuntabilitas yang tinggi. (Lawita et al., 2024). Integrasi SIA, ERP, dan pengendalian internal memperkuat sistem informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko kecurangan, dan mendorong transparansi. Akibatnya, hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: SIA, Penerapan ERP dan efektivitas sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### 2.3 Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

## 3. Metodologi Penelitian

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan tersebut ialah analisis yang dirancang secara terstruktur, terorganisasi, dan direncanakan dengan sistematis, serta didorong oleh paradigma positivisme, yang menekankan pada penilaian fenomena secara objektif melalui analisis data numerik (Sugiyono 2020:13). Sumber informasi yang diterapkan hasil penelitian ini ialah utama, yakni informasi dihimpun langsung dari pihak sumber melalui pengumpulan yang dilakukan secara spesifik serta memiliki hubungan langsung dengan permasalahan penelitian yang sedang dikaji.

### 3.2 Populasi dan sampel penelitian

Populasi risetnya mencakup keseluruhan karyawan PT Petrokopindo sehingga memanfaatkan aplikasi. Enterprise Resource Planning (ERP) dalam kegiatan operasionalnya, terutama sehingga menyangkut penyusunan, pengolahan beserta pelaporan keuangan. Penentuan populasi ini berlandaskan pada pertimbangan bahwa karyawan yang terlibat langsung dalam penggunaan ERP memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan untuk menilai sejauh mana penerapan sistem Bisa berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Pendekatan ini menggunakan teknik purposive sampling, yang menandakan bahwa sampel diambil melalui pemilihan yang disesuaikan dengan kriteria yang relevan. Berikut adalah kriteria responden:

1. Pekerja yang menggunakan aplikasi ERP secara langsung dalam pekerjaannya.
2. Karyawan yang memiliki keterkaitan dengan penggunaan, sistem ERP atau pelaporan keuangan perusahaan.
3. Lama bekerja di Perusahaan minimal 1 (satu) tahun

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1 Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Secara umum definisi ini menunjukkan tingkat kemampuan untuk melaporkan tersebut dalam memberikan data yang menggambarkan kondisi keuangan serta aktivitas rekaman transaksi yang terjadi beserta dapat dilaporkan secara akuntabel oleh organisasi pelapor. Kualitas laporan keuangan harus disusun berdasarkan kerangka konseptual akuntansi, konversi akuntansi yang diakui secara resmi, serta tujuan dari praktik akuntansi, guna memastikan informasi yang dihasilkan bersifat akurat dan dapat diandalkan, signifikan dan memberikan manfaat bagi para pihak yang memanfaatkan informasi (Gusherinsya and Samukri 2020). Laporan keuangan secara berkualitas merupakan laporan yang didasarkan pada ketentuan akuntansi yang sesuai serta memenuhi karakteristik kualitatif yang diakui dalam praktik akuntansi

Pengukuran Sistem informasi akuntansi dianalisis dalam studi yang menggunakan empat aspek utama, yaitu: 1) Relevan, 2) Andal, 3) Dapat dibandingkan, 4) Dapat dipahami 5) Real Time (Wahtan et al. 2025). Pengukuran dilakukan menggunakan skala likert 5 poin yang mencakup kategori Mereka diberi skor SS (Sangat Seltuju), S (Seltuju), N (Neltral), TS (Tidak Seltuju), dan STS (Sangat Tidak Seltuju), di mana skor telrelnah adalah 1 dan skor telrtinggi adalah 5. Nilai Skor mencerminkan nilai dari setiap jawaban pada masing-masing butir pertanyaan.

#### 3.3.2 Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditujukan untuk mengatur dan mengolah data transaksi keuangan perusahaan agar dapat diolah menjadi data yang berperan dalam menunjang pengambilan keputusan (Syaharman, 2020). Struktur pengolahan informasi akuntansi meliputi unsur-unsur seperti brainware, proses, data, perangkat lunak, serta fasilitas teknologi informasi yang mencakup unit komputer, perangkat pelengkap, serta media komunikasi jaringan. Semua elemen ini memfasilitasi (SIA) guna mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat, sehingga membantu tahapan penentuan suatu keputusan oleh manajemen operasional pada aspek lebih benar dan efisien.

Komponen-komponen tersebut berinteraksi dalam mengolah data transaksional untuk mengumpulkan, mengolah dan mengubah informasi tersebut menjadi laporan yang bisa dimanfaatkan sebagai acuan informasi mengenai performa perusahaan atau lembaga yang membutuhkan. Pengukuran proses pengambilan keputusan oleh manajemen lima aspek indikator. 1) Kelengkapan, 2) Keakuratan Informasi, 3) Kemudahan Akses, 4) Keamanan Data, 5) Kecepatan Proses (Maulida, 2025). Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 5 tingkat, yang mencakup kategori Mereka diberi skor SS (Sangat Seltuju), S (Seltuju), N (Neltral), TS (Tidak Seltuju), dan STS (Sangat Tidak Seltuju), di mana skor telrelnah adalah 1 dan skor telrtinggi adalah 5. Setiap skor mencerminkan balasan dari audiens terhadap masing-masing butir pertanyaan, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis tingkat efektivitas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

#### 3.3.3 Sistem Informasi ERP

Sistem informasi ERP menghasilkan jawaban yang valid dan andal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis (Syaharman, 2020). Fungsi pokok dari Sistem Informasi Akuntansi ialah menentukan nilai secara kuantitatif atas aktivitas ekonomi yang berlangsung pada masa lampau, masa kini, maupun yang diproyeksikan di masa depan.

Model keberhasilan ERP didasari pada proses serta hubungan sebab akibat, yang diukur melalui lima dimensi utama, yaitu:

1. Mutu Sistem (*System Quality*)
2. Mutu Informasi (*Information Quality*)
3. Pemanfaatan Sistem (*System Use*)
4. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)
5. Dampak terhadap Organisasi (*Organizational Impact*)

Temuan ini konsisten dengan pernyataan dari (Rahmi 2020) Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert 5 poin, yakni Mereka diberi skor SS (Sangat Seltuju), S (Seltuju), N

(Netral), TS (Tidak Seltuju), dan STS (Sangat Tidak Seltuju), di mana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5. Setiap skor menunjukkan jawaban responden terhadap setiap butir pertanyaan.

### 3.3.4 Sistem Pengendalian Internal

Secara konseptual, Sistem Pengendalian Internal adalah upaya perusahaan guna menjamin operasional berjalan sesuai ketentuan, efisien, serta membatasi risiko kesalahan dan praktik penipuan. Sistem ini berperan penting untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, sehingga mendukung pengambilan keputusan serta menjaga transparansi, integritas, dan pengelolaan risiko Perusahaan (Supriyanto 2022).

Pengukuran Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan riset ini dilakukan menggunakan enam indikator, yaitu: 1) Lingkungan pengendalian meliputi budaya organisasi yang mendukung pengendalian. 2) Evaluasi risiko dilakukan untuk mendeteksi risiko yang dapat mengganggu tujuan perusahaan. 3) Aktivitas pengendalian adalah prosedur yang memastikan risiko ditangani dengan baik. Informasi dan komunikasi bertujuan untuk mengedarkan informasi penting ke pihak terkait. 4) Aktivitas pemantauan mengevaluasi efektivitas pengendalian secara berkala agar tetap optimal (A.Aslan 2019).

Pengukuran menggunakan skala Likert 5 poin, terdiri Mereka diberi skor SS (Sangat Seltuju), S (Seltuju), N (Netral), TS (Tidak Seltuju), dan STS (Sangat Tidak Seltuju), di mana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5. Setiap skor mencerminkan balasan dari audiens pada setiap butir pertanyaan, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menganalisis tingkat efektivitas mekanisme pengendalian internal yang berlaku di perusahaan

### 3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penyelidikan ini diterapkan evaluasi regresi moderasi melalui dua persamaan untuk menilai dampak interaksi sehubungan dengan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Pengolahan informasi dikumpulkan menggunakan SmartPLS berbasis Partial Least Square (PLS), yang dipilih berdasarkan mampu menguji conroh pengukuran (*outer model*) serta model struktural (*inner model*) secara bersamaan (Ghozali, 2021). Analisis mencakup statistik deskriptif, pengujian validitas, pengujian reliabilitas, juga menguji Hipotesis didasarkan pada regresi linier berganda yang menggunakan uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- X<sub>1</sub> = Penerapan ERP
- X<sub>2</sub> = Efektivitas Pengendalian Internal
- α = Nilai Konstanta
- β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub> = Koefisien regresi
- e = error

## 4. Hasil

### 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan dalam rangka memberikan ilustrasi tentang data penelitian yang meliputi lokasi penelitian, profil responden, serta distribusi setiap variabel yang sedang dipelajari. Faktor-faktor yang mempengaruhi data responden berdasarkan jenis kelamin disajikan guna menggambarkan perbandingan proporsi antara esponden dari kedua jenis kelamin yaitu laki-laki dan Perempuan. Dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengumpulan data distribusi responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	39	<b>39,80%</b>
Perempuan	59	<b>60,20%</b>
Total	98	<b>100,00%</b>

Tabel 2. Responden Menurut Jabatan &amp; Bidang

Jabatan	Bidang	Jumlah
Sekretaris Direktur		1
Manager	Keuangan	1
	Akuntansi	1
	Pengadaan	1
	Audit	1
	Perdagangan	1
	Operator Pergudangan	1
	Staf	Akuntansi
Keuangan		11
Pengadaan		8
Audit		4
SDM		11
Perdagangan		6
Operator Bengkel		9
Operator Pergudangan		11
Umum		2
IT		1
Operator Angkutan Dalam		7
Operator Angkutan Luar		7
Operator Alat Berat		5
TOTAL		98

Responden penelitian berjumlah 98 orang, terdiri dari 6 manajer, 92 staf, dan 1 sekretaris direktur. Susunan responden memperlihatkan bahwa mayoritas berasal dari level staf, sehingga data yang diperoleh terutama menggambarkan kondisi operasional dan penerapan sistem di lapangan.

#### 4.2 Hasil Analisis Uji Validitas

Upaya menilai tingkat valid pada pada riset ini, penulis menerapkan *convergent validity* dan *discriminant validity*. Uji *convergent validity* pada model estimasi indikator reflektif dilakukan secara melihat tingkat keterkaitan pada masing-masing indikator dengan skor konstruk (outer loadings) demikian dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS. Indikator Jika faktor penampungan konstruk melebihi 0,70, reflektif dianggap memiliki validitas yang memuaskan. Rincian analisis Outer Loadings disajikan pada tabel berikut;

*Convergent Validity* juga dapat dinilai menggunakan nilai AVE. Fornell dan Larcker (1981) menyarankan agar nilai AVE memenuhi standar reliabilitas dan validitas konvergen dengan skor di atas 0,50. Hasil perhitungan AVE secara lengkap tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Ket
Laporan Keuangan (Y)	0.538	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>1</sub> )	0.558	Valid
Enterprise Resource Planning (X <sub>2</sub> )	0.567	Valid
Pengendalian Internal (X <sub>3</sub> )	0.575	Valid

Sumber: Pengolahan data melalui SmartPLS 4.0, 2024

Mengacu pada Tabel 5, nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk Kualitas pelaporan keuangan, pengaturan pengendalian internal dan kapasitas tenaga kerja semuanya menerima skor di atas 0,50. Oleh karena itu, setiap indikator menunjukkan bahwasannya penelitian ini memenuhi persyaratan validitas konvergen dan memiliki kemampuan serta dianggap valid.

### 4.3 Hasil Analisis Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan berdasarkan evaluasi tinggi secara akurasi instruksi Penelitian ini memperlihatkan ketepatan, konsistensi, serta keandalan dalam mengukur konstruk yang diteliti. Dalam metode *Partial Least Square (PLS)*, pengujian reliabilitas dinilai melalui dua kriteria utama, yaitu pengukuran *composite reliability* serta *Cronbach's alpha* untuk indikator-indikator secara merepresentasikan konstruk penelitian (Ghozali 2018), suatu Komponen dianggap reliabel jika nilai reliabilitas gabungan melebihi 0,70. sebuah komponen dinyatakan tingkat reliabilitas suatu variabel dinyatakan terpenuhi apabila nilai *composite reliability* yang diperoleh melebihi batas ketentuan. di atas 0,70 dan dengan nilai *alpha Cronbach* minimal 0,60. Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan untuk kedua ukuran ini:

Tabel 4. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronsbachs Alpha*

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Ket
Laporan Keuangan (Y)	0.787	0.792	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>1</sub> )	0.802	0.803	Reliabel
Enterprise Resource Planning (X <sub>2</sub> )	0.808	0.808	Reliabel
Pengendalian Internal (X <sub>3</sub> )	0.755	0.756	Reliabel

Sumber: Pengolahan data melalui SmartPLS 4.0, 2024

Mengacu pada hasil analisis pengujian keandalan perangkat pengukuran yang disajikan dalam hasil dapat diketahui bahwa seluruh konstruk dari pernyataan dalam kuesioner pada variabel melampaui maksimal 0,70. Oleh karena itu, membuktikan bahwasannya setiap bangunan memiliki ketinggian konsistensi internal yang cukup. serta memenuhi kriteria reliabilitas. lebih tinggi dari batas minimum yang disyaratkan, sehingga seluruh variabel tersebut dapat dinyatakan reliabe atau sama dengan 0,60. Dengan demikian, seluruh konstruk tersebut dapat dikategorikan memiliki derajat keandalan yang cukup baik hingga tinggi.

### 4.4 Hasil Analisis Uji R-Square

Kontribusi perubahan nilai R-Square (R<sup>2</sup>) digunakan untuk membandingkan variabel laten endogen dan eksogen., sehingga dapat diketahui kekuatan pengaruh yang terjadi. Secara umum, nilai R-Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,75; 0,50; dan 0,25 masing-masing menggambarkan contoh dengan tingkat pengaruh tinggi, moderat, serta rendah. Hasil perhitungan R-Square (R<sup>2</sup>) secara rinci tercantum pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai R-Square

Variabel	R-Square	R-square adjusted
Laporan Keuangan (Y)	0.521	0.505

Sumber: Pengolahan data melalui SmartPLS 4.0, 2024

Berdasarkan Tabel 5, nilai R-Square 0,505 untuk variabel kepercayaan perusahaan. mengindikasikan bahwa standar pelayanan, standar produk, dan reputasi korporasi secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel kepercayaan perusahaan sebesar 50,5%. Dengan demikian, lebih dari setengah variasi yang terjadi pada kepercayaan perusahaan dapat diterangkan oleh ketiga variabel tersebut. Berdasarkan kriteria penilaian R-Square, nilai 0,505 diklasifikasikan sebagai pengaruh yang kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya ketiga faktor tersebut memiliki kontribusi substantif dalam membentuk tingkat kepercayaan perusahaan

#### 4.5 Hasil Analisis Uji Path Coefficient

*Path coefficient* adalah path coefficient yang memperlihatkan derajat hubungan dan tingkat pengaruh antara variabel paten. *Path coefficient* adalah angka yang menunjukkan hubungan keterkaitan yang bersifat langsung maupun tidak langsung antar variabel independent dengan variabel dependen dalam analisis jalur, koefisien ini mencerminkan kekuatan dan arah hubungan biasanya berupa nilai standar antara -1 hingga +1.

Tabel 6. Path Coefficients

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Enterprise Resource Planning -> Laporan Keuangan	0.331	0.344	0.108	3.074	0.001
Pengendalian Internal -> Laporan Keuangan	0.433	0.423	0.137	3.157	0.001
Sistem Informasi Akuntansi -> Laporan Keuangan	0.007	0.010	0.140	0.050	0.005

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS 4.0, 2024

## 5. Diskusi

### 5.1 Sistem Informasi Akuntansi Tidak Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Mengacu pada temuan riset ini, penggunaan sistem akuntansi tidak menunjukkan pengaruh yang berpengaruh secara substansial terhadap mutu laporan keuangan. Implementasi sistem informasi akuntansi menghasilkan laporan keuangan secara bermutu dikaitkan dengan landasan teori yang relevan Resource-Based View (RBV). Temuan ini memperlihatkan bahwa pelaksanaan SIA di perusahaan belum berjalan optimal. Beberapa kendala yang teridentifikasi antara lain kurangnya pelatihan, integrasi data yang belum menyeluruh, serta masih adanya proses manual dalam penginputan transaksi, yang pada akhirnya menghasilkan informasi belum sepenuhnya valid serta real time. Sistem informasi berbasis informasi akan memberikan dampak yang lebih kuat apabila seluruh proses operasional telah terhubung secara otomatis dan tenaga kerja memiliki tingkat kompetensi yang cukup dalam mengoperasikan sistem.

Temuan dalam penelitian ini mendukung bukti empiris sebelumnya yang menyatakan bahwa efektivitas SIA sangat bergantung pada kualitas penerapan dan kemampuan penggunaannya dalam memanfaatkan teknologi akuntansi (Indirani, 2023).

### 5.2 *Enterprise Resource Planning (ERP) Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan*

Result pada penelitian ini mengindikasikan bahwasannya implementasi ERP membuat laporan keuangan yang lebih baik. ERP mampu mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis sehingga aliran informasi menjadi lebih efisien, tepat, dan tersaji secara waktu nyata. Integrasi tersebut mampu mengurangi potensi kesalahan pencatatan, mempercepat tahapan penyusunan laporan, serta meningkatkan konsistensi data keuangan.

Selain itu, ERP mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis informasi yang lebih andal. Studi sebelumnya menemukan bahwa otomatisasi dan integrasi ERP mampu meningkatkan keandalan serta ketepatan penyajian laporan keuangan (Lawita et al., 2024, Dermawan et al., 2024).

### 5.3 *Pengendalian Internal Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan*

Temuan riset tersebut mengindikasikan kepada efektivitas mekanisme pengendalian internal menghasilkan efek positif terhadap mutu laporan keuangan. Implikasi ini mencerminkan bahwa prosedur seperti pembagian tugas, pemeriksaan berkala, dan otorisasi transaksi telah berjalan dengan baik sehingga mampu menekan kesalahan dan kecurangan. Pengendalian internal yang efektif meningkatkan keandalan, validitas, serta meningkatkan keterbukaan dan kejelasan informasi keuangan.

Temuan ini konsisten dengan Agency Theory sehingga menyatakan bahwa pengendalian internal berfungsi menekan potensi terjadinya ketidaksamaan tujuan antara pihak pengelola perusahaan dan para pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). Penelitian terdahulu juga mendukung bahwa penerapan mekanisme pengawasan internal yang berfungsi secara optimal mampu memperbaiki mutu laporan keuangan melalui pencegahan kecurangan dan peningkatan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan (Safitri et al., 2021).

### 5.4 *Sistem Informasi Akuntansi, ERP, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan*

Temuan riset mengindikasikan bahwasannya secara keseluruhan keberadaan sistem informasi akuntansi, penerapan ERP, efektivitas mekanisme pengendalian internal terbukti berkontribusi dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Namun, secara parsial SIA tidak berpengaruh, karena menurut saya sistem yang digunakan belum dimanfaatkan secara optimal, masih ada proses manual, dan pemahaman pengguna terhadap SIA masih terbatas sehingga output-nya belum mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Sebaliknya, ERP berpengaruh positif karena mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis sehingga data keuangan tersaji lebih cepat, akurat, dan real time. Pengendalian internal juga berpengaruh positif, karena prosedur pengawasan yang baik membuat data lebih valid dan mengurangi potensi kesalahan maupun kecurangan.

Dengan demikian, meskipun ketiga variabel bekerja secara bersama-sama, mutu laporan keuangan secara lebih signifikan ditentukan oleh ERP dan efektivitas pengendalian internal. Identifikasi ini selaras sesuai sejumlah studi sebelumnya yang mengindikasikan bahwasannya optimalisasi mekanisme sistem serta pengendalian internal berperan sebagai elemen krusial dalam memperbaiki mutu penyajian laporan keuangan (Lawita et al. 2024).

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena penerapannya belum berjalan secara optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sistem informasi yang tersedia belum digunakan secara maksimal dalam menunjang proses pelaporan keuangan. Sebaliknya, penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. ERP mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu pelaporan melalui integrasi data yang baik, sedangkan pengendalian internal berperan penting dalam menjaga keandalan informasi keuangan dan mencegah terjadinya kesalahan atau kecurangan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berkontribusi terhadap

peningkatan kualitas laporan keuangan. Hasil ini mendukung teori *Resource-Based View* dan *Agency Theory* yang menjelaskan bahwa pemanfaatan sumber daya teknologi serta sistem pengawasan yang efektif dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi dan ERP dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui program pelatihan berkesinambungan serta memperkuat sistem pengendalian internal agar laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih tepat, terbuka, dan dapat diandalkan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian pada berbagai sektor industri agar hasil penelitian lebih komprehensif serta menambahkan variabel seperti Good Corporate Governance (GCG), kompetensi sumber daya manusia, atau budaya organisasi guna memperdalam analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antara sistem informasi akuntansi, ERP, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

## Referensi

- A. Aslan. 2019. "Jurnal Studia Insania." *Jurnal Studio Instania* 7(1):20.
- Aibah, Dini Shintya, Putri Permatasari, and Saepul Anwar. 2024. "Analisis Penerapan Konsep Asset Dan Hutang Pada Perusahaan TNCA Relevansinya Atas PSAK 1 Dan 16." *Karimah Tauhid* 3(7):7364–77. doi: 10.30997/karimahtauhid.v3i7.14064.
- Akbar, Dian Maulana, and Khairunnisa Harahap. 2021. "Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi." *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 9(1):15. doi: 10.24114/jakpi.v9i1.25731.
- Asiam, Siti. 2020. "Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan; Ditinjau Dari Perspektif Islam." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3(2):128–36. doi: 10.25299/jtb.2020.vol3(2).5719.
- Dermawan Sembiring, Lenny, Juan Anastasia Putri, Kunto Atmojo, Ruth Tridianty Sianipar, and Henry Hendrawan. 2024a. "Analysis of The Influence of Enterprise Resources Planning Adoption and Information Technology Applications on Quality of Accounting Report." *Jurnal Informasi Dan Teknologi* 6(March):255–59. doi: 10.60083/jidt.v6i1.511.
- Dermawan Sembiring, Lenny, Juan Anastasia Putri, Kunto Atmojo, Ruth Tridianty Sianipar, and Henry Hendrawan. 2024b. "Analysis of The Influence of Enterprise Resources Planning Adoption and Information Technology Applications on Quality of Accounting Report." *Jurnal Informasi Dan Teknologi* 6(1):255–59. doi: 10.60083/jidt.v6i1.511.
- Faccia, Alessio, and Pythagoras Petratos. 2021. "Blockchain, Enterprise Resource Planning (ERP) and Accounting Information Systems (AIS): Research on e-Procurement and System Integration." *Applied Sciences (Switzerland)* 11(15). doi: 10.3390/app11156792.
- Farwitawati, Reni, and Arini. 2025. "Efektifitas Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 8(1).
- Ferlia, Tias Monika, Supami Wahyu Setyowati, Ati Retnasari, and Mochamad Fariz Irianto. 2023. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada BKAD Kabupaten Malang)." *Jurnal Akuntansi Neraca* 1(2):45–56. doi: 10.59837/jan.v1i2.9.
- Ferreira, Joice, Emilie Coudel, Ricardo Abramovay, Jos Barlow, Rachael Garrett, Alexander C. Lees, Marie-Gabrielle Piketty, Roberto Porro, Ima Vieira, and Kieran Withey. 2024. "A Lack of Clarity on the Bioeconomy Concept Might Be Harmful for Amazonian Ecosystems and Its People." *Ecological Economics* 224:108299. doi: 10.1016/j.ecolecon.2024.108299.
- Gusherinsya, Rio, and Samukri Samukri. 2020. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi* 9(1):58–68. doi: 10.37932/ja.v9i1.94.
- Handoyo, Tri, and Dwi Sunu Kanto. 2024. "The Influence of Erp Implementation and Internal Control Effectiveness on Financial Management With Accounting Information System Quality As a Mediator: A Conceptual Model." 12(2):424–28.
- Harahap, Junita Putri Rajana, and Reza Hanafi Lubis. 2022. "Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Di Era Revolusi Industri 4.0." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3(4):685–92. doi: 10.47065/ekuitas.v3i4.1333.
- Indirani, Yusuf. 2023. "Yusuf Indirani." 12(1):176–85.
- Kero, Chalchissa Amentie, and Addisalem Tadesse Bogale. 2023. "A Systematic Review of Resource-

- Based View and Dynamic Capabilities of Firms and Future Research Avenues.” *International Journal of Sustainable Development and Planning* 18(10):3137–54. doi: 10.18280/ijstdp.181016.
- Lawita, Florencia Irena, Yosef Budi Santoso, and Prio Utomo. 2024. “Phenomenological Review of the Role of the Internal Control System and Corporate Culture in Enterprise Resource Planning (ERP) System Implementation to Produce Quality Financial Reports.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8(1):353. doi: 10.33087/ekonomis.v8i1.1425.
- Lestari, Tri Utami, and Raihan Aqil Fauzananda Musrady. 2023. “The Impact of Erp and Xbrl Implementation on the Accounting Information Quality.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7(2):373–93. doi: 10.31955/mea.v7i2.3019.
- Mahfuz, Rizky Putri, and Zulia Hanum. 2022. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Dinas PUPR Kabupaten Cianjur.” *Riset & Jurnal Akuntansi* 7(4):2895–2904.
- Maulida, Berliana Nur, and Tumirin. 2025. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Kasus Eyelink Group ).” *Jurnal Riset Akuntansi* 3:28.
- Nurkholis, Kgs. M., Vhika Meiriasari, and Mutiara Kemala Ratu. 2023. “Pelatihan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengurus/Pengelola Koperasi Di Kota Palembang.” *Jurnal Abdimas Mandiri* 7(2):77–84. doi: 10.36982/jam.v7i2.3052.
- Rahmi, SITI. 2020. “pengujian kesuksesan implementasi erp (enterprise resource planning) menggunakan model delone dan mclean pada pt sari husada generasi mahardhika.” *Educacao e Sociedade* 1(1):1689–99.
- Safitri, Anni, Kusuma Wijaya, and Rizka Ariyanti. 2021. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Perusahaan, Dan Kualitas Laporan Keuangan.” *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* 1(1):79–89. doi: 10.56696/jaka.v2i1.5150.
- Santika, Kadek Sinta, Ni Putu Budiadnyan, Gine Das Prena, and Putu Sri Arta Jaya Kusuma. 2024. “Pengaruh Financial Pressure, Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 25(02):1–8.
- Saputra, Denny. 2024. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah Perwakilan BKKBN Provinsi Kepulauan Riau.” *Jusapak (Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan)* 2(3):26–31.
- Supriyanto, Dadang. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud Pada Pengadaan Barang Dan Jasa: Sistem Pengendalian Internal, E-Procurement, Sistem Dan Prosedur.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4(2):131–41. doi: 10.31933/jemsi.v4i2.1200.
- Wahtan, Aenul, Nurul Hayat, and Sumarni Sumarni. 2025. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Advances in Management & Financial Reporting* 3(3):363–81. doi: 10.60079/amfr.v3i3.530.